

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian mengenai strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini didasarkan pada indikator-indikator strategi pengembangan yang masih menghadapi berbagai kendala. Berikut ini kesimpulan dari masing-masing indikator:

1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik setiap destinasi wisata di Desa Air Tenam memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari keindahan alam Air Terjun Bidadari, sensasi petualangan arung jeram, upaya konservasi melalui Pohon Asuh, pengalaman menikmati durian langsung dari kebunnya, hingga edukasi pengolahan kopi di wisata ATK. Sehingga, indikator daya tarik wisata di Desa Air Tenam sudah berjalan cukup baik, karena setiap wisata memiliki daya tarik tersendiri yang membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung.

2. Sarana Wisata

Sarana wisata di Desa Air Tenam bervariasi, dengan beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) yang memiliki fasilitas memadai, sementara destinasi lain seperti Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih kekurangan sarana yang layak. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena masih terdapat keterbatasan dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung yang berpengaruh terhadap kenyamanan serta minat wisatawan untuk berkunjung.

3. Prasarana Wisata

Prasarana wisata di Desa Air Tenam masih bervariasi dalam kualitasnya. Beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) memiliki akses jalan yang cukup baik, sementara wisata Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih menghadapi kendala aksesibilitas dan ketersediaan area parkir. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena keterbatasan prasarana dapat mengurangi kenyamanan wisatawan dan menghambat perkembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

4. Infrastruktur

Infrastruktur wisata di Desa Air Tenam masih belum merata. Beberapa destinasi seperti wisata arung jeram dan ATK (Air Tenam Kopi) memiliki infrastruktur yang mendukung aktivitas wisata, sementara wisata Air Terjun Bidadari, Pohon Asuh, dan kebun durian masih memiliki keterbatasan dalam fasilitas penunjang. Indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena keterbatasan infrastruktur dapat mengurangi kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan, sehingga berpengaruh terhadap minat kunjungan.

5. Masyarakat

Masyarakat berperan aktif dalam mempromosikan destinasi wisata di Desa Air Tenam melalui media sosial dan komunikasi langsung. Namun, indikator daya tarik wisata belum berjalan dengan baik karena promosi masih terbatas pada media sosial tanpa strategi pemasaran yang lebih luas, sehingga jangkauan wisatawan masih perlu ditingkatkan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis terkait strategi pengembangan objek wisata di Desa Air Tenam, Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Sarana Wisata. Memperbaiki dan menambah fasilitas wisata, seperti jalur akses yang lebih baik, tempat istirahat, papan informasi, dan sarana pendukung lainnya. Membangun kembali tangga menuju tingkat kedua dan ketiga Air Terjun Bidadari agar lebih aman bagi wisatawan.
2. Peningkatan Kualitas Promosi dan Pemasaran. Mengembangkan strategi pemasaran digital yang lebih luas dengan memanfaatkan berbagai *platform* media sosial, *website* resmi, serta bekerja sama dengan *influencer* dan *travel blogger*. Membuat konten visual yang menarik, seperti video dokumenter dan foto profesional, untuk meningkatkan daya tarik wisata.
3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan wisata dengan membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap objek wisata. Mengadakan pelatihan bagi masyarakat terkait pelayanan wisata, pemasaran digital, dan pengelolaan lingkungan wisata agar lebih profesional.
4. Kolaborasi Dengan Pihak Terkait. Membangun kerja sama dengan pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan wisata. Mengajukan program bantuan atau hibah untuk peningkatan fasilitas dan promosi wisata.